

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker kandung kemih adalah suatu penyakit nonagresif yang terjadi didalam lapisan sel transisi kandung kemih. Kanker kandung kemih kambuh secara alami. Terkadang kanker kandung kemih ditemukan menyerang lapisan lebih dalam pada jaringan kandung kemih (DiGiulio, Jackson, & Keogh, 2014).

Kanker pada kandung kemih merupakan penyakit onkologis yang sering menyerang manusia pada usia 60 sampai 70 tahun dengan resiko paling tinggi pada pria dibanding wanita. Kejadian kanker pada vesika urinaria selain dipengaruhi oleh faktor hormonal juga dipengaruhi dengan perilaku merokok. Menurut pengamatan histologis, diketahui bahwa 90% dari kejadian kanker kandung kemih merupakan jenis karsinoma sel transisional (transisional carcinoma cell) dan 10% merupakan karsinoma sel skuamosa (scuamos carcinoma cell) (Broker, 2009; Otto, 2005).

Kanker kandung kemih yang masih dini merupakan tumor superficial. Tumor ini lama kelamaan dapat mengadakan infiltrasi ke lamina propria, otot, dan lemak perivesika yang kemudian menyebar langsung ke jaringan sekitarnya. Kanker kandung kemih/kanker buli-buli merupakan 2% dari seluruh keganasan, dan merupakan keganasan kedua terbanyak pada sistem urogenetalia setelah karsnioma prostat. Tumor ini dua kali lebih sering menyerang pria daripada wanita. Di daerah industri kejadian tumor ini meningkat lebih tajam (Purnomo, 2011)

Peran perawat pada pasien dengan penyakit kanker kandung kemih adalah untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, memberikan edukasi kepada individu atau keluarga tentang penyakit kanker kandung kemih untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang penyakit tersebut, pasien atau keluarga dapat meminimalkan faktor pencetus kanker

kandung kemih, menggunakan obat secara tepat dan berkonsultasi pada tim kesehatan.

Pasien yang didiagnosa dengan kanker kandung kemih metastasis biasanya diobati dengan kemoterapi. Kemoterapi juga dapat digunakan pada kasus kanker kandung kemih stadium lanjut dalam upaya untuk mengurangi kemungkinan kanker kembali muncul setelah kistektomi radikal.

Kemoterapi adalah penggunaan obat untuk membunuh sel kanker. Beberapa obat kemoterapi dapat disuntikkan langsung ke dalam kandung kemih untuk pasien dengan kanker kandung kemih awal untuk mencegah kanker berulang. Obat kanker kandung kemih juga dapat disuntikkan ke dalam pembuluh darah untuk membunuh kanker sel kanker yang telah menyebar, dengan tujuan untuk memperlambat sel kanker. Efek samping dari kemoterapi yang disuntikkan ke dalam pembuluh darah antara lain mual dan muntah, rambut rontok, kehilangan nafsu makan, ulkus mulut dan kelelahan (Smeltzer & Bare, 2002).

Melihat prevalensi kanker kandung kemih maka penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang Asuhan keperawatan dengan kanker kandung kemih di RSI Sultan Agung Semarang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan pada Tn.T yang tepat dengan kanker kandung kemih.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan tentang konsep dasar penyakit kanker kandung kemih pada Tn.T di ruang Baitussalam 1 RSI Sultan Agung Semarang
- b. Menjelaskan pengkajian pada pasien dengan kanker kandung kemih di ruang Baitussalam 1 RSI Sultan Agung Semarang
- c. Menjelaskan prioritas masalah dan diagnosa keperawatan pada Tn.T dengan kanker kandung kemih di ruang Baitussalam 1 RSI Sultan Agung Semarang

- d. Menjelaskan intervensi keperawatan pada Tn.T sesuai dengan diagnose keperawatan yang diambil
- e. Menjalankan implementasi keperawatan pada Tn.T dengan kanker kandung kemih di ruang Baitussalam 1 RSI Sultan Agung Semarang
- f. Menjelaskan evaluasi hasil dari tindakan yang dilakukan pada Tn.T dengan kanker kandung kemih di ruang Baitussalam 1 RSI Sultan Agung Semarang

C. Manfaat Penulisan

Karya Tulis Ilmiah yang disusun penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Bagi pasien, keluarga dan Masyarakat
Sebagai pedoman untuk meningkatkan pengetahuan pasien, keluarga dan masyarakat tentang kanker kandung kemih
2. Bagi Institusi Pendidikan
Menjadi tambahan wacana dan bahan masukan (dokumentasi) dalam proses belajar mengajar terhadap pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker kandung kemih
3. Bagi lahan praktek / Rumah Sakit
Bagi lahan praktek untuk menambah referensi tentang cara merawat pasien dengan kanker kandung kemih dan asuhan keperawatan kepada pasien secara komprehensif dan menyeluruh.